

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan berikut ini:

1. Terdapat interaksi komposisi media tanam fiber kelapa sawit yang dihaluskan dan volume penyiraman terhadap kelembapan tanah pada bibit kelapa sawit di *pre nursery*. Kombinasi perlakuan yang paling baik berdasarkan kelembapan tanah adalah fiber tidak dihaluskan dengan volume penyiraman 150 ml/polibag.
2. Komposisi media tanam fiber kelapa sawit yang dihaluskan berpengaruh nyata terhadap panjang akar, volume akar, dan suhu pada kelapa sawit di *pre nursery*. Fiber yang didekomposisi dan dihaluskan yang dicampurkan di media tanam memberikan hasil yang terbaik.
3. Volume penyiraman berpengaruh nyata terhadap tinggi bibit, diameter batang, berat segar tajuk, berat kering tajuk, berat segar akar, berat kering akar, panjang akar, volume akar, dan suhu pada kelapa sawit di *pre nursery*. Volume penyiraman 150 ml menghasilkan pertumbuhan bibit kelapa sawit yang terbaik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penggunaan komposisi media tanam berupa fiber kelapa sawit yang telah dihaluskan dapat dipertimbangkan sebagai salah satu bahan campuran media tanam pada pembibitan kelapa sawit fase *pre nursery*, terutama untuk mendukung pertumbuhan sistem perakaran bibit.

2. Volume penyiraman perlu disesuaikan dengan kebutuhan bibit dan kondisi media tanam, karena hasil penelitian menunjukkan bahwa volume penyiraman berpengaruh terhadap pertumbuhan vegetatif dan perkembangan akar bibit kelapa sawit di *pre nursery*.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji kombinasi komposisi fiber kelapa sawit dan volume penyiraman dengan perlakuan yang lebih beragam serta pada kondisi lingkungan yang berbeda, sehingga dapat diperoleh kombinasi perlakuan yang paling optimal untuk pertumbuhan bibit kelapa sawit di *pre nursery*.